

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai Pemadam Kebakaran Kota Pariaman.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai Pemadam Kebakaran Kota Pariaman.
3. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai Pemadam Kebakaran Kota Pariaman.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka peneliti mengajukan beberapa implikasi penting yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pimpinan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman untuk terus berupaya mendorong meningkatnya semangat kerja pegawai dengan memperhatikan motivasi, disiplin dan lingkungan kerja fisik pegawai dimana dengan memperhatikan ketiga faktor tersebut diharapkan hasil yang maksimal, ditandai dengan hasil kerja yang baik yang dilakukan

secara efisien dan efektif sesuai dengan standar yang diharapkan serta terjalinnya keharmonisan antara atasan dan bawahan juga sesama pegawai.

2. Bagi pimpinan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman harus meningkatkan apresiasi kepada pegawainya dengan memperhatikan pemberian penghargaan, kompensasi atau hal lainnya yang sesuai dengan apa yang dikerjakan pegawai tersebut. Dengan begitu pegawai akan termotivasi dalam melaksanakan tugas lebih baik lagi kedepannya.
3. Bagi pimpinan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman harus memperhatikan lebih intensif terhadap pegawainya yang mana tindakan disiplin pegawai masih perlu diperhatikan adalah pegawai yang tidak memahami aturan yang berlaku dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah dikerjakan. Untuk itu tindakan disiplin yang perlu ditegakkan dengan konsisten bersifat preventif dan korektif. Dengan disiplin preventif ini tindakan yang mendorong para pegawai untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan kemudian disiplin korektif ini dilakukan jika pegawai yang nyata – nyata telah melakukan pelanggaran atas ketentuan yang berlaku atau memenuhi standar yang telah ditetapkan, kepadanya dikenakan sanksi disiplin seperti teguran baik lisan maupun tulisan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Bagi pimpinan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pariaman harus memberikan kelengkapan fasilitas fisik agar menambah semangat kerja pegawainya. Fasilitas fisik yang dimaksud berkaitan dengan inventaris

kantor dan peralatan yang dapat membantu pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian yang ditemukan dalam proses pengujian hipotesis belum sempurna, adanya beberapa keterbatasan dalam pembuatan penelitian ini mempengaruhi hasil yang ditemukan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menganalisis motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik jadi disarankan untuk peneliti berikutnya untuk dapat menambah variabel lainnya yang dapat menjelaskan lebih mendalam tentang semangat kerja.
2. Objek penelitian ini hanyalah pegawai Pemadam Kebakaran Kota Pariaman, jadi disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengambil objek yang lain agar kajian tentang motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja dapat dipahami secara mendalam.

### **5.4 Saran**

Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk dapat menambah variabel yang belum digunakan didalam penelitian ini seperti variabel stress kerja,

kompensasi dan konflik peran agar dapat menjelaskan lebih mendalam tentang semangat kerja.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengambil objek penelitian yang lain agar kajian tentang motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja dapat dipahami secara mendalam.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan metode pengambilan sampel berbeda dengan yang telah digunakan dalam penelitian ini, seperti menggunakan metode *accidental sampling* ataupun metode lainnya. Saran tersebut sangat penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh peneliti di masa mendatang.